

## **OPTIMALISASI PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 BAGI PARA PELAKU UMKM DALAM MENGHADAPI ERA *NEW NORMAL* DI DESA KEMONING, KLUNGKUNG**

**I Komang Sulatra<sup>1)</sup>, Ni Made Wersi Murtini<sup>2)</sup>, Ida Ayu Kade Ratna Sintyadewi<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [wersimurtini@unmas.ac.id](mailto:wersimurtini@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dampak pandemi Covid-19 benar-benar meruntuhkan roda sebagian ekonomi masyarakat, khususnya di Kabupaten Klungkung. Pelaku UMKM di Desa Kemoning, Kabupaten Klungkung mengalami penurunan jumlah penjualan yang signifikan, terutama untuk penjual yang menjual makanan siap saji di mana semenjak Covid-19 pedagang mengeluh makanannya sering banyak tersisa karena sepi pembeli. Pada era *New Normal*, pelaku UMKM masih kurang memahami bahayanya Covid-19 dan sulit beradaptasi dengan keadaan saat tersebut yang harus menerapkan protokol kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, pelaksana menggunakan metode pendekatan luring/langsung dengan memanfaatkan lokasi terbuka berupa balai masyarakat Desa Kemoning untuk membantu para pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan yang terjadi akibat pandemi. Pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu memberikan solusi kepada masyarakat terdampak. Pelaksana memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Kemoning mengenai bahaya dari Covid-19 sekaligus memberikan bantuan berupa APD lengkap, dan melakukan penyemprotan disinfektan secara bertahap di lokasi berjualan agar kebersihannya tetap terjaga dan mempercepat pemutusan rantai penyebaran Covid-19 secara langsung dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Disamping itu juga dilakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kemoning dengan strategi digitalisasi (seperti; membuat akun sosial media untuk kanal penjualan online dan membantu secara aktif mempromosikannya di akun sosial pribadi dan juga para sahabat).

Kata kunci: covid-19, UMKM, era new normal

### **ANALISIS SITUASI**

Pandemi *Virus Corona* bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia gelisah. Segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan di masa *New Normal*, kini harus dipaksa untuk disesuaikan dengan

standar protokol kesehatan. Kebijakan *physical distancing* telah mengubah ragam bentuk perilaku masyarakat yang kemudian mengharuskan adanya jarak fisik dalam proses interaksi sosialnya. (lombokpost.jawapos.com)

Dampak pandemi Covid-19 benar-benar meruntuhkan roda ekonomi masyarakat. Sektor pariwisata dan perdagangan mengalami penurunan yang drastis, terutama bagi para pedagang kaki

lima yang sudah tidak bisa berdagang akibat diberlakukannya pembatasan sosial. Banyak warga Kabupaten Klungkung yang perekonomiannya terpuruk terkena dampak wabah Covid-19 belum mendapat bantuan. ([www.news.beritabali.com//](http://www.news.beritabali.com//) Sejumlah Dampak Covid-19 bagi Ekonomi Masyarakat Klungkung)

Pekalu UMKM di Desa Kemoning (Mitra) berjualan mulai dari pukul 06:00 – 09:00 Wita. Sebelum adanya Covid-19 rata-rata konsumen adalah pelajar dan pegawai. Namun sejak merebaknya Covid-19 mereka kehilangan banyak konsumen karena diterapkannya kebijakan di rumah saja, sehingga mereka mengalami penurunan penjualan yang cukup drastis.

#### PERUMUSAN MASALAH

1. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19
2. Rendahnya kesadaran masyarakat akan bahayanya Covid-19.
3. Pedagang mengalami penurunan penjualan yang signifikan

#### SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai bahaya dari Covid-19. (Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020)
2. Membantu dalam strategi digitalisasi yang bisa membantu bisnis menjangkau masyarakat luas (seperti membuat akun sosial media untuk kanal penjualan online dan membantu

mempromosikannya di akun sosial pribadi dan juga akun para sahabat).

3. Memberikan bantuan berupa APD yang terdiri dari masker medis dan masker kain, *hand sanitizer*, lap kain, dan sarung tangan plastik kepada pelaku UMKM
4. Melakukan penyemprotan disinfektan secara bertahap di lingkungan sekitar usaha sasaran.

#### METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasarawati Denpasar dengan tim pelaksana Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd., dan Ida Ayu Kade Ratna Sintyadewi menasar dua UMKM yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung.

- 1) Memberikan edukasi berupa sosialisasi mengenai bahaya dari Covid-19. (Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020).
- 2) Mensosialisasikan strategi digitalisasi yang bisa membantu UMKM beradaptasi dengan kecepatan yang diperlukan. (membuatkan akun sosial media untuk kanal penjualan online dan membantu mempromosikannya di akun sosial pribadi dan juga akun para sahabat).
- 3) Memberikan bantuan berupa APD yang terdiri dari masker medis dan masker kain, *hand sanitizer*, lap kain dan sarung tangan plastik kepada pelaku UMKM

- 4) Melakukan penyemprotan disinfektan secara bertahap.
- 5) Memantau/memonitoring sejauh mana pemahaman pelaku UMKM sasaran mengenai program yang dijalankan dan sesuai dengan solusi yang diberikan.
- 6) Evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan dengan UMKM sasaran.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan optimalisasi penanggulangan dampak Covid-19 bagi para pelaku UMKM dalam menghadapi era new normal di Desa Kemoning telah terlaksana dengan lancar melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan ini para pelaku UMKM sudah mulai membiasakan diri terhadap penggunaan APD yang benar dan menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja maupun pada saat beraktifitas di luar ruangan. Dalam pelaksanaannya tim pelaksana tidak menemukan hambatan yang signifikan untuk menjalankan program kerja..



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi kepada para pelaku UMKM



Gambar 2. Kegiatan pembagian APD



Gambar 3. Kegiatan membantu membuat akun sosial media dan promosi secara online



Gambar 4. Kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan Desa Kemoning

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Desa Kemoning, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaku UMKM secara aktif telah menerapkan protokol kesehatan guna berkontribusi memutuskan rantai penyebaran *Virus Corona*. Pelaku UMKM juga telah menggunakan sosial

media sebagai media promosi agar usaha mereka dapat dijangkau masyarakat luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi/>

<https://www.news.beritabali.com/read/20/03/24/202004210019/ini-sejumlah-dampak-covid-19-bagi-ekonomi-masyarakat-klungkung>

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).